

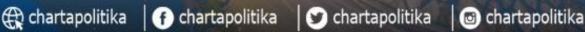




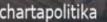
Rilis Survei Nasional Evaluasi Kebijakan & Peta Politik Masa Pandemi

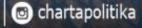
Periode Survei 12 – 20 Juli 2021













Pendahuluan

Kriteria	Keterangan
Metode wawancara	Wawancara tatap muka (face to face interview)
Metode sampling	Multistage random sampling
Jumlah sampel	1200
Margin of Error	2.83%
Kriteria responden	Min. 17 tahun atau sudah memenuhi syarat pemilih
Quality control	20% dari total sampel
Wilayah survei	Seluruh Provinsi di Indonesia (PSU: kelurahan/desa)
Periode survei	12 – 20 Juli 2021



Metode Survei

- Sampel dipilih sepenuhnya secara acak (probability sampling) dengan menggunakan metoda penarikan sampel acak bertingkat (multistage random sampling), dengan memperhatikan urban/rural dan proporsi antara jumlah sampel dengan jumlah pemilih di setiap Provinsi.
- Dengan jumlah sampel sebanyak 1200 responden, margin of error + 2.83% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Unit sampling primer survei (PSU) ini adalah desa/kelurahan dengan jumlah sampel masing-masing 10 orang di 120 desa/kelurahan yang tersebar di Indonesia.
- Laporan survei kali ini juga menyajikan tren dari data hasil survei yang diperoleh pada survei lapangan periode 20-27 Februari 2020, serta data hasil survei menggunakan telepon yang dilakukan pada periode 1-8 Mei 2020, 6-13 Juni 2020, 6-12 Juli 2020, 26-29 Januari 2021, 24-28 Februari 2021, dan 20-24 Maret 2021 untuk melihat dinamika perubahan persepsi publik selama masa pandemi Covid-19.





Member of:



Profil Responden













Sebaran Responden

No	Provinsi	Sampel
1	Aceh	1.7
2	Bali	1.7
3	Banten	4.2
4	Bengkulu	0.8
5	D I Yogyakarta	1.7
6	DKI Jakarta	4.2
7	Gorontalo	0.4
8	Jambi	1.7
9	Jawa Barat	17.5
10	Jawa Tengah	15.0
11	Jawa Timur	15.8
12	Kalimantan Barat	1.7
13	Kalimantan Selatan	1.7
14	Kalimantan Tengah	0.8
15	Kalimantan Timur	0.8
16	Kalimantan Utara	0.4
17	Kep Bangka Belitung	0.8

No	Provinsi	Sampel
18	Kepulauan Riau	0.8
19	Lampung	3.3
20	Maluku	0.8
21	Maluku Utara	0.4
22	Nusa Tenggara Barat	1.7
23	Nusa Tenggara Timur	1.7
24	Papua	1.7
25	Papua Barat	0.4
26	Riau	1.7
27	Sulawesi Barat	0.8
28	Sulawesi Selatan	3.3
29	Sulawesi Tenggara	0.8
30	Sulawesi Tengah	0.8
31	Sulawesi Utara	0.8
32	Sumatera Barat	1.7
33	Sumatera Selatan	3.3
34	Sumatera Utara	5.0



Sebaran Responden Berdasarkan Wilayah

No	Wilayah	Sampel
1	Sumatera	20.8
2	DKI Jakarta & Banten	8.3
3	Jawa Barat	17.5
4	Jawa Tengah & DI Yogyakarta	16.7
5	Jawa Timur	15.8
6	Bali, NTB & NTT	5.0
7	Kalimantan	5.4
8	Sulawesi	7.1
9	Maluku & Papua	3.3



Profil Responden

NO	Jenis Kelamin	Sampel
1	Laki – Laki	50.0
2	Perempuan	50.0
NO	Usia	Sampel
1	17 - 20 tahun	4.5
2	21 - 35 tahun	32.4
3	36 - 50 tahun	45.3
4	50 tahun atau lebih	17.8
NO	Agama	Sampel
1	Islam	88.5
2	Protestan	7.0
3	Katolik	2.9
4	Lainnya	1.6

NO	Suku	Sampel
1	Jawa	42.9
2	Sunda	14.6
3	Melayu	5.8
4	Bugis	4.0
5	Madura	3.8
6	Batak	3.6
7	Betawi	3.1
8	Minang	3.0
9	Lainnya	19.3





Member of:



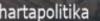
Kinerja Pemerintahan









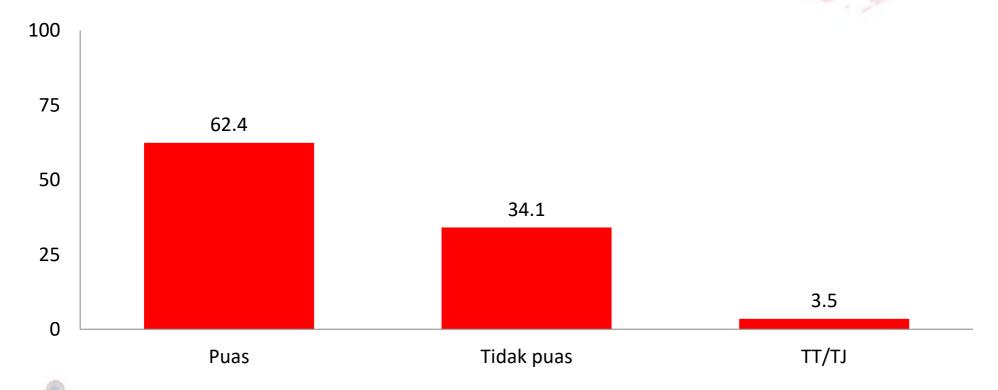






Kinerja Pemerintah Pusat

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja pe<mark>merin</mark>tahan Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin?



Tingkat kepuasan responden terhadap kinerja pemerintah berada pada angka 62.4%. Sementara tingkat ketidakpuasan berada pada angka 34.1%.



Pilihan terhadap kinerja pemerintah pusat berdasarkan wilayah

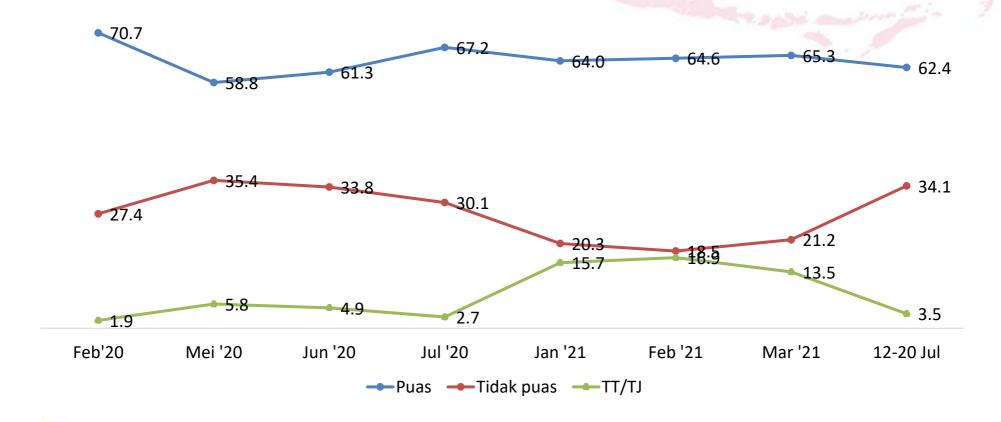
	and the same of th										
Kategori	Base Line	Puas	Tidak puas	ТТ/ТЈ	Total						
_		62.4	34.1	3.5	100.0						
WILAYAH											
Sumatera	20.8	55.2	43.2	1.6	100.0						
DKI Jakarta & Banten	8.3	58.0	37.0	5.0	100.0						
Jawa Barat	17.5	58.1	41.0	1.0	100.0						
Jawa Tengah & DI Yogyakarta	16.7	73.0	26.5	0.5	100.0						
Jawa Timur	15.8	72.1	23.2	4.7	100.0						
Bali, NTB & NTT	5.0	71.7	16.7	11.7	100.0						
Kalimantan	5.4	47.7	49.2	3.1	100.0						
Sulawesi	7.1	65.9	27.1	7.1	100.0						
Maluku & Papua	3.3	45.0	40.0	15.0	100.0						

Tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah tertinggi berada di wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali, NTB & NTT. Sementara tingkat kepuasan terendah berada di wilayah Maluku & Papua, Kalimantan, dan Sumatera.



Tren:

Tingkat kinerja pemerintah

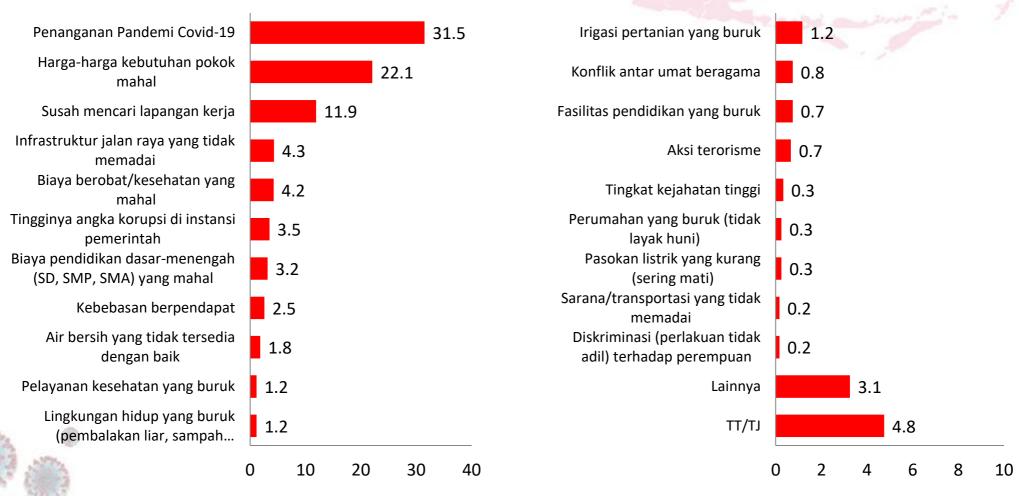


Meskipun masih berada di atas 60%, terdapat kecenderungan penurunan tingkat kepuasan kinerja pemerintah dibandingkan dengan survei periode sebelumnya.



Persoalan paling pokok di Indonesia

Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah persoalan yang paling pokok yang tengah dihadapi masyarakat Indonesia saat ini?

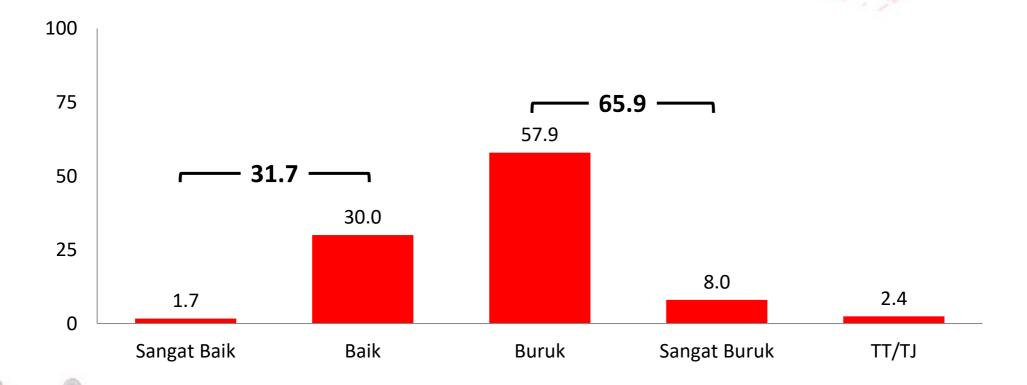


Persoalan paling pokok yang dinilai tengah dihadapi masyarakat Indonesia saat ini adalah penanganan pandemi Covid-19 (31.5%).



Kondisi ekonomi di Indonesia

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kondisi ekonomi Indonesia saat ini, ap<mark>a</mark>kah sangat baik, baik, buruk sangat buruk?

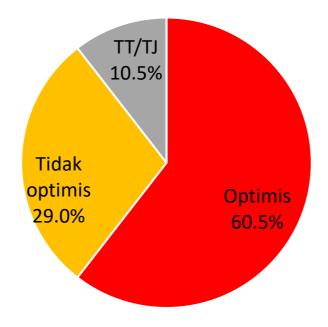


Terdapat 65.9% responden yang menyatakan kondisi ekonomi saat ini sangat/buruk.



Tingkat optimisme ekonomi Indonesia

Apakah Bapak/Ibu/Saudara optimis atau tidak optimis dengan kondisi ekonomi Indonesia s<mark>a</mark>tu tahun yang akan datang?

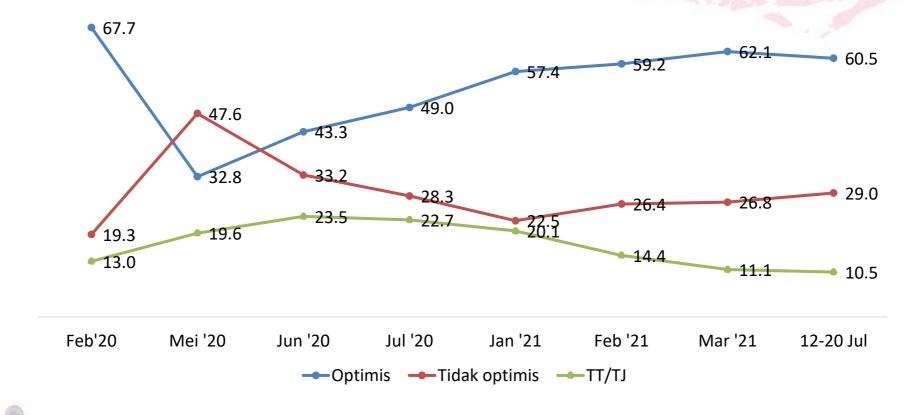


Akan tetapi, sebanyak 60.5% responden menyatakan optimis terhadap kondisi ekonomi satu tahun yang akan datang.



Tren:

Tingkat optimisme ekonomi Indonesia

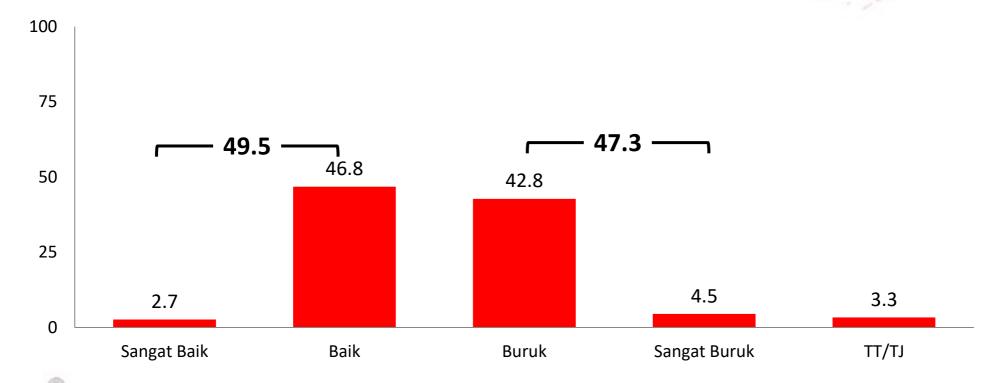


Setelah sempat mengalami peningkatan dari bulan Mei 2020 lalu, tingkat optimisme ekonomi masih cukup tinggi.



Kondisi penegakan hukum di Indonesia

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana penegakan hukum di Indonesia saat ini, apakah sangat baik, baik, buruk, atau sangat buruk?

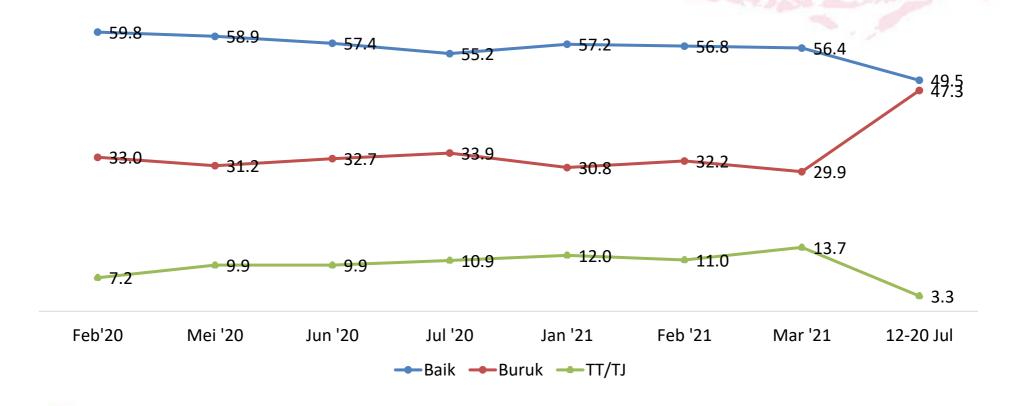


Responden terbelah dalam menyikapi kondisi penegakan hukum di Indonesia. Sebanyak 49.5% menyatakan menilai sangat baik dan baik, sedangkan 47.3% responden menilai penegakan hukum di Indonesia saat ini buruk dan sangat buruk.



Tren:

Penilaian penegakan hukum di Indonesia

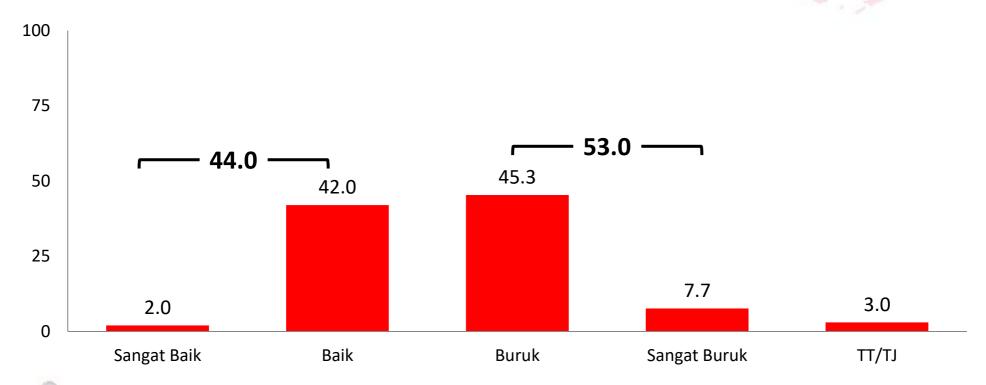


Dilihat dari tren, penilaian buruk mengenai kondisi penegakan hukum mengalami kenaikan yang cukup tajam dibandingkan dengan survei-survei sebelumnya.



Penilaian pemberantasan korupsi

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana pemberantasan korupsi di Indonesia saat ini, apakah sangat baik, baik, buruk, atau sangat buruk?



Sebanyak 44.0% responden menilai pemberantasan korupsi saat ini sangat baik dan baik, sementara 53.0% menyatakan buruk dan sangat buruk.



Temuan 1

- Kepuasan terhadap kinerja pemerintah berada pada angka 62.4%, jika dibandingkan hasil survei pada periode sebelunya terdapat penurunan terhadap kinerja pemerintah.
- Permasalahan yang dianggap paling pokok yang tengah dihadapi masyarakat saat ini adalah penanganan pandemi Covid-19, berikutnya ada harga kebutuhan pokok yang mahal dan permasalahan susah mencari lapangan kerja.
- Kondisi ekonomi Indonesia dinilai buruk oleh masyarakat, meskipun optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi Indonesia kedepan tergolong tinggi.
- Kondisi penegakan hukum di Indonesia dinilai sangat buruk, dan mengalami penurunan dibandingkan periode survei sebelumnya.
- Penilaian terhadap pemberantasan korupsi di Indonesia saat ini masih dinilai buruk oleh masyarakat.





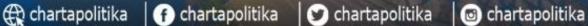
Member of:



Isu-isu Pandemi







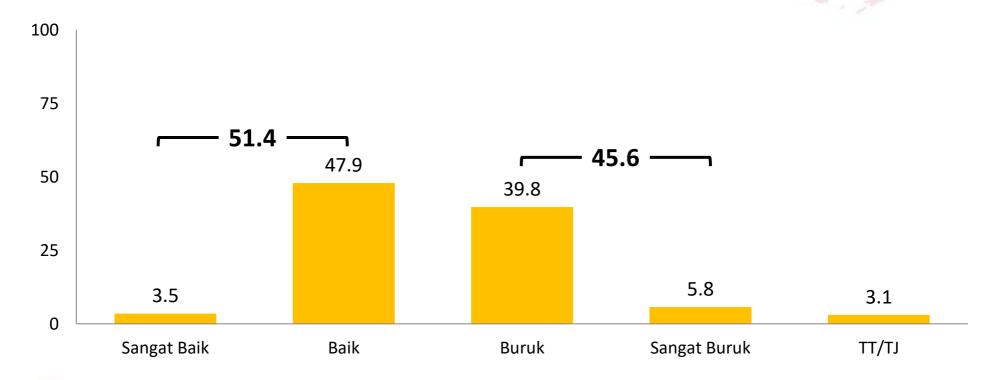






Penilaian penanganan pandemi Covid-19

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana penanganan pandemi Covid-19 di Ind<mark>o</mark>nesia saat ini, apakah sangat baik, baik, buruk sangat buruk?

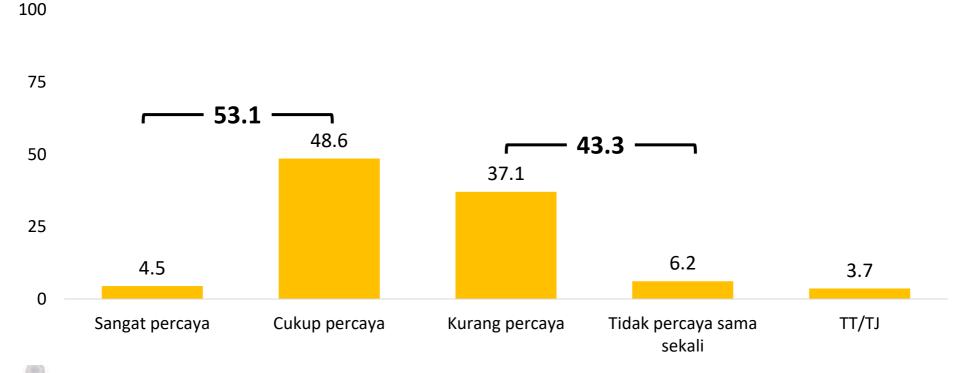


Sebanyak 51.4% responden menilai penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia sangat baik dan baik, berada di atas yang menyatakan buruk dan sangat buruk (45.6%).



Tingkat kepercayaan data Covid-19 dari pemerintah

Seberapa percayakah Bapak/Ibu/Saudara dengan data yang dirilis oleh pemerintah terkait kasus pandemi Covid-19 di Indonesia? Apakah sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya, atau tidak percaya sama sekali?

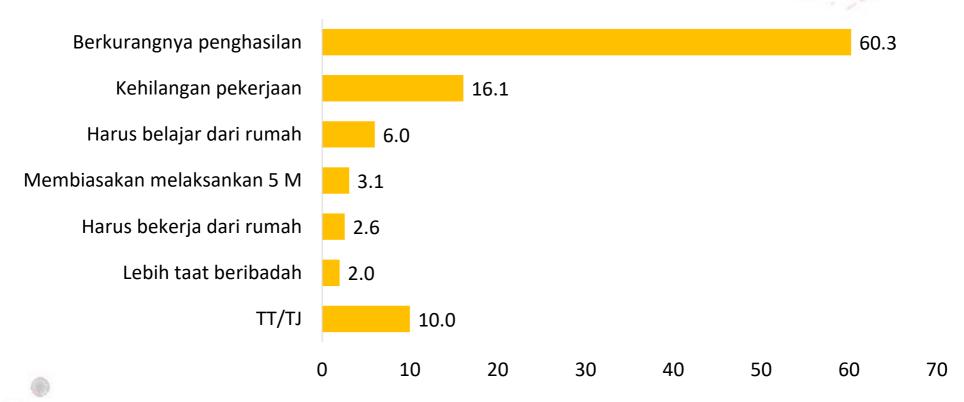


Sebanyak 53.1% responden menyatakan percaya dengan data yang dirilis oleh pemerintah terkait Covid-19, dan sebanyak 43.3% lainnya menyatakan tidak percaya.



Dampak pandemi paling dirasakan

Di antara hal-hal berikut, apa dampak pandemi yang paling Anda rasakan saat ini?

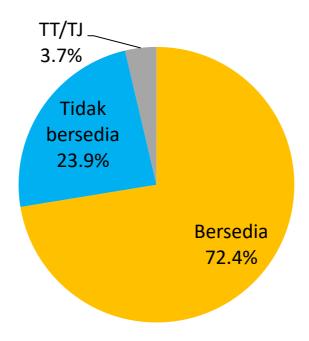


Sebanyak 60.3% masyarakat menyatakan berkurangnya penghasilan sebagai dampak pandemi paling dirasakan.



Penerimaan program vaksinasi Covid-19

Apakah Bapak/Ibu/Saudara bersedia atau tidak bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 yang telah disediakan oleh Pemerintah?



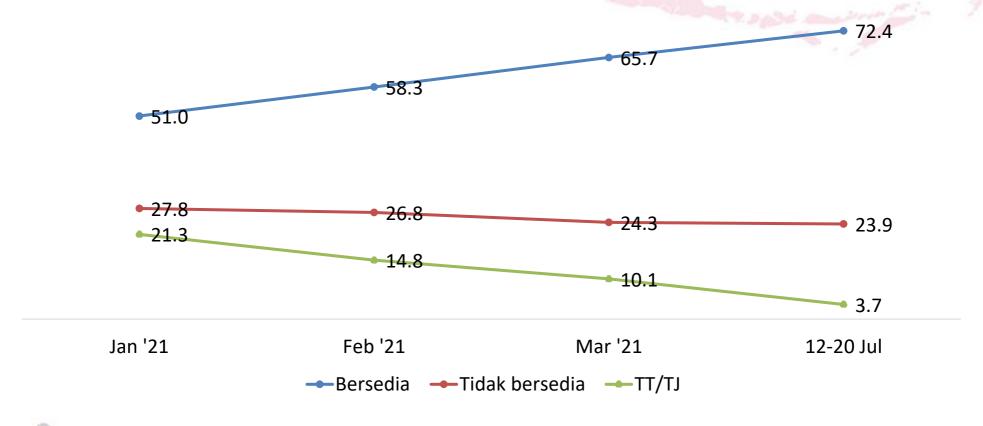
Sebanyak 72.4% responden menyatakan bersedia untuk menerima vaksin Covid-19.



Tren:

Penerimaan program vaksinasi Covid-19

Apakah Bapak/Ibu/Saudara bersedia atau tidak bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 yang telah disediakan oleh Pemerintah?

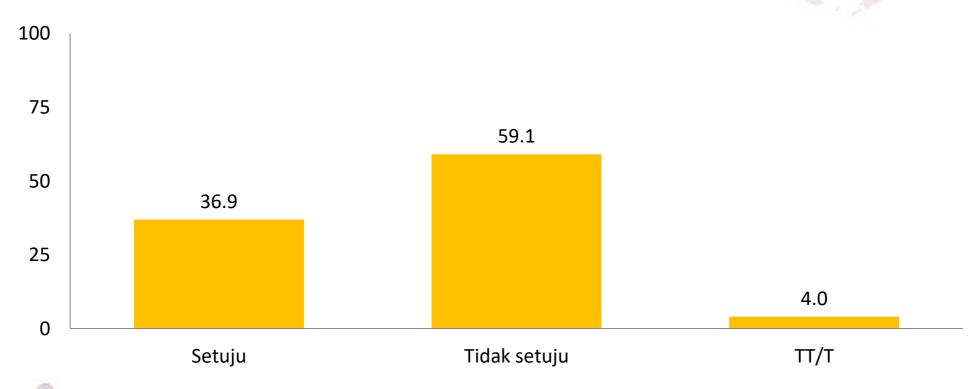


Dilihat dari sisi tren, tingkat penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi terus mengalami peningkatan.



Pemberlakuan denda pada yang menolak vaksinasi

Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju jika diberlakukan sanksi/denda bagi m<mark>a</mark>syarakat yang menolak vaksinasi?

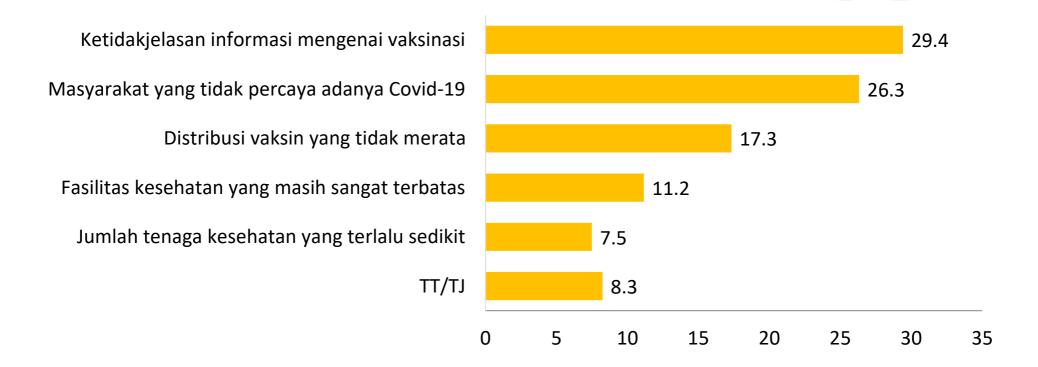


Hampir 60% responden menyatakan tidak setuju jika diberlakukan sanksi/denda bagi masyarakat yang menolak vaksinasi.



Kendala dalam melakukan vaksinasi

Menurut Anda, apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19?

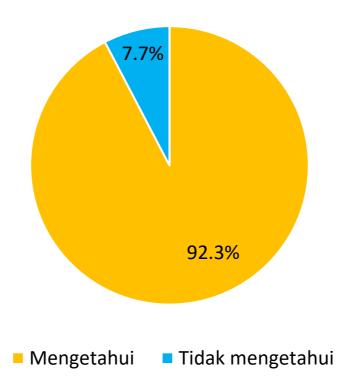


Sebanyak 29.4% masyarakat menyatakan ketidakjelasan informasi mengenai vaksinasi menjadi kendala dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19



Mengetahui Pemberlakuan PPKM

Apakah Anda mengetahui atau tidak mengetahui bahwa pemerintah sedang menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menurunkan angka kasus Covid-19?

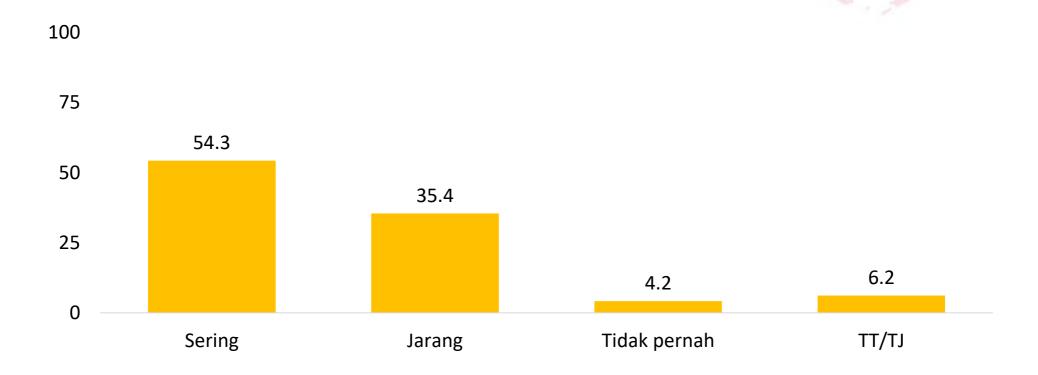


Sebanyak 92.3% masyarakat mengetahui penerapan PPKM untuk menurunkan angka kasus Covid-19.



Intensitas pelanggaran protokol kesehatan

Seberapa sering Anda melihat pelanggaran Prokes oleh warga sekitar lingkungan tempat tinggal Anda dalam satu bulan terakhir?



Terdapat 54.3% responden yang menyatakan sering melihat pelanggaran prokes oleh warga di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.



Pilihan terhadap intensitas pelanggaran protokol kesehatan berdasarkan wilayah

Seberapa sering Anda melihat pelanggaran Prokes oleh war<mark>ga seki</mark>tar lingku<mark>ngan te</mark>mpat <mark>tingg</mark>al Anda dalam satu bulan terakhir?

Kategori	Base Line	Sering	Jarang	Tidak pernah	TT/TJ	Total
		54.3	35.4	4.2	6.2	100.0
		WILAYA	Н			
Sumatera	20.8	57.2	33.6	3.6	5.6	100.0
DKI Jakarta & Banten	8.3	52.0	38.0	4.0	6.0	100.0
Jawa Barat	17.5	58.1	35.2	2.9	3.8	100.0
Jawa Tengah & DI Yogyakarta	16.7	49.0	39.5	3.5	8.0	100.0
Jawa Timur	15.8	56.8	35.3	2.6	5.3	100.0
Bali, NTB & NTT	5.0	35.0	40.0	15.0	10.0	100.0
Kalimantan	5.4	56.9	29.2	6.2	7.7	100.0
Sulawesi	7.1	52.9	32.9	7.1	7.1	100.0
Maluku & Papua	3.3	65.0	30.0	0.0	5.0	100.0

Pelanggaran protokol kesehatan paling sering terlihat di wilayah Maluku & Papua, Jawa Barat, dan Sumatera.



Keyakinan pelaksanaan PPKM berjalan dengan baik

Apakah Anda yakin pelaksanaan perpanjangan PPKM akan berjalan dengan baik di wilayah Anda?



Sebanyak 52.7% responden menyatakan yakin penerapan PPKM di wilayahnya akan berjalan dengan baik.



Pilihan terhadap keyakinan pelaksanaan PPKM berjalan dengan baik berdasarkan wilayah

Apakah Anda yakin pelaksanaan perpanjangan PPKM akan berjalan dengan baik di wilayah Anda?

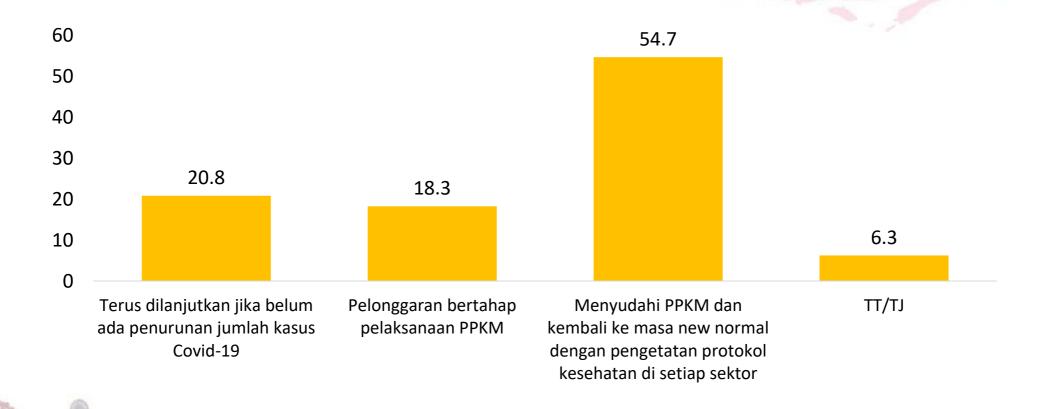
Kategori	Base Line	Yakin	Tidak yakin	ТТ/ТЈ	Total
		52.7	43.8	3.6	100.0
		WILAYAH			
Sumatera	20.8	45.6	49.2	5.2	100.0
DKI Jakarta & Banten	8.3	54.0	41.0	5.0	100.0
Jawa Barat	17.5	49.0	48.6	2.4	100.0
Jawa Tengah & DI Yogyakarta	16.7	58.0	38.0	4.0	100.0
Jawa Timur	15.8	55.8	42.6	1.6	100.0
Bali, NTB & NTT	5.0	65.0	35.0	0.0	100.0
Kalimantan	5.4	52.3	41.5	6.2	100.0
Sulawesi	7.1	50.6	47.1	2.4	100.0
Maluku & Papua	3.3	57.5	35.0	7.5	100.0

Wilayah dengan tingkat keyakinan paling rendah mengenai pelaksanaan PPKM akan berjalan baik tertinggi adalah Sumatera, Jawa Barat dan Sulawesi.



Langkah yang harus dilakukan setelah PPKM berakhir

Menurut Anda, manakah langkah tepat yang harus diambil Pemerintah setelah PPKM berakhir?



Sebanyak 54.7% responden menilai langkah paling tepat setelah PPKM berakhir adalah menyudahi dan kembali ke masa *new normal* dengan pengetatan protokol kesehatan di setiap sektor.



Temuan 2

- Kemampuan pemerintah pusat dalam penanganan pandemi Covid-19 dan kepercayaan terhadap data terkait Covid-19 yang disajikan oleh pemerintah tergolong rendah.
- Sementara dampak pandemi yang paling dirasakan adalah pengurangan penghasilan.
- Masyarakat menolak diberlakukan denda terhadap yang menolak vaksinasi, dan kendala vaksinasi Covid-19 dikarenakan ketidakjelasan informasi mengenai vaksinasi.
- Mayoritas masyarakat mengetahui penerapan PPKM yang dilakukan untuk menurunkan angka kasus Covid-19. Persetujuan terhadap perpanjangan PPKM berada pada angka 63.4% dan masyarakat masih sering melihat pelanggaran protokol kesehatan selama satu bulan terakhir.
- Hanya sekitar 50% yang menyatakan PPKM akan berjalan dengan baik dan mayoritas meminta untuk menyudahi PPKM dan kembali ke masa new normal dengan pengetatan prokes di setiap sektor.





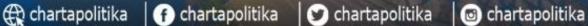
Member of:



Peta Elektoral







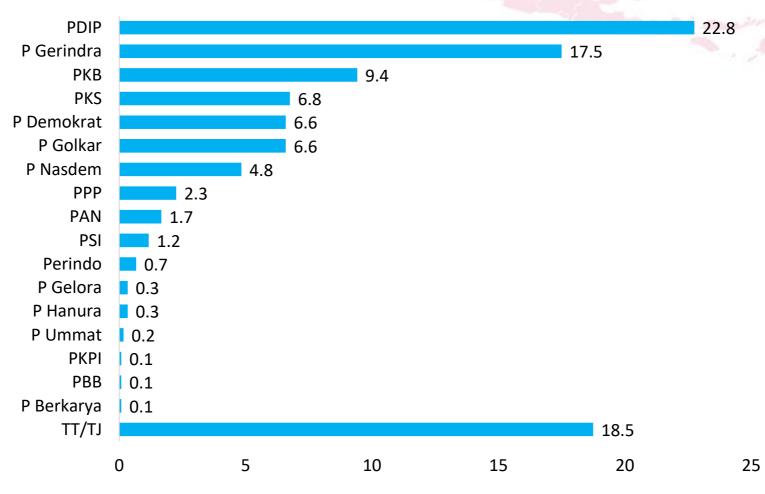






Elektabilitas Partai Politik

Seandainya pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan pada hari ini, partai politik manakah yang akan Ibu/Bapak pilih?



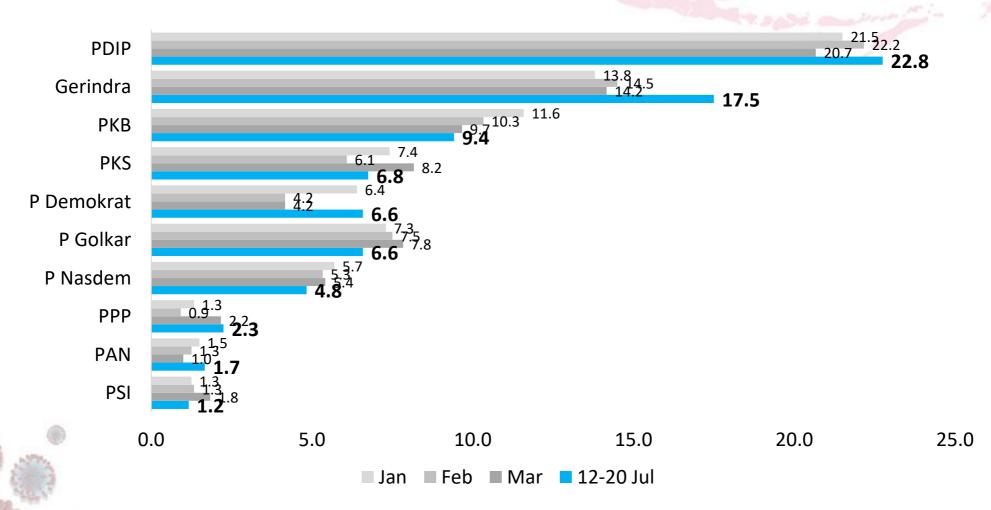
PDIP (22.8%) menjadi pilihan tertinggi responden jika Pemilu Legislatif diadakan pada saat periode survei berlangsung.



Tren:

Elektabilitas Partai Politik - 1

Seandainya pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan pada hari ini, partai politik manakah yang akan Ibu/Bapak pilih?

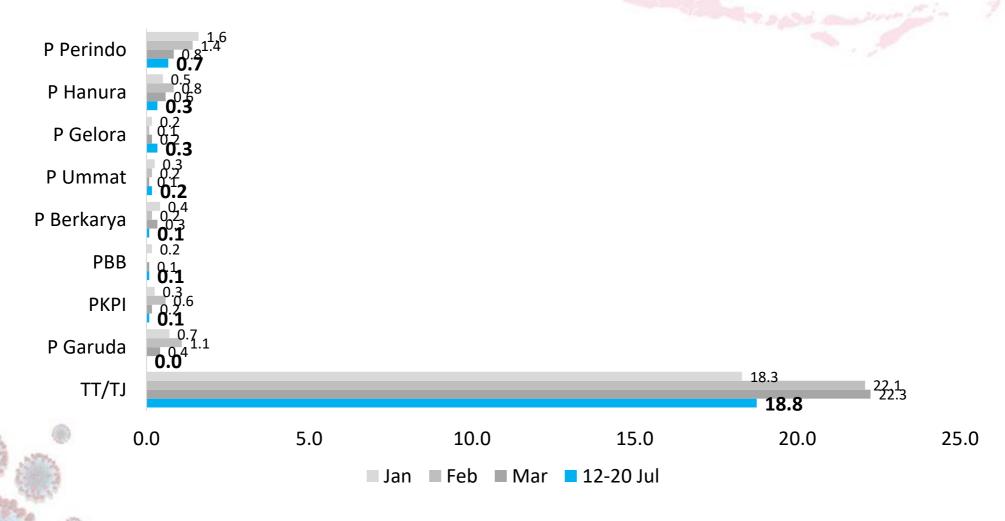




Tren:

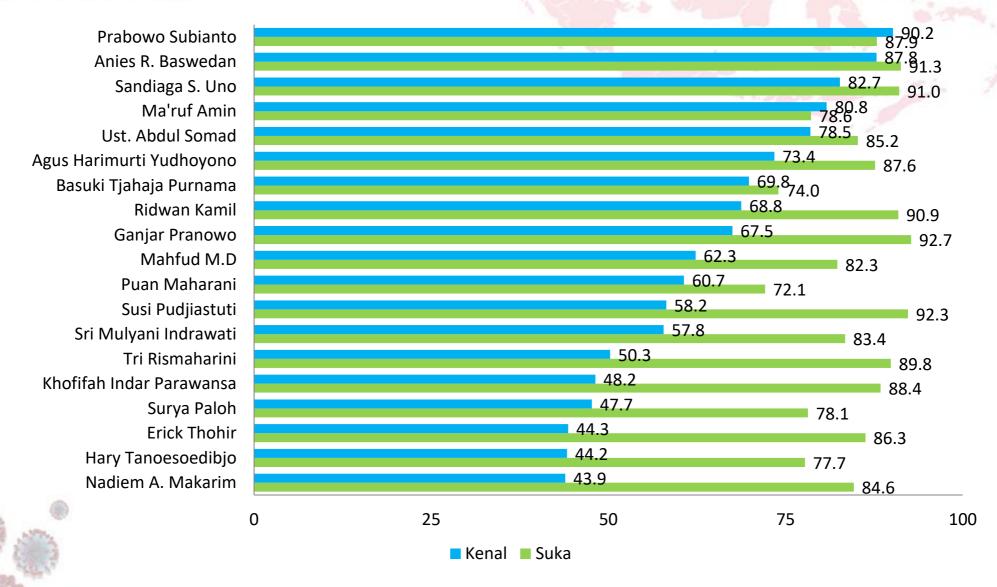
Elektabilitas Partai Politik - 2

Seandainya pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan pada hari ini, partai politik manakah yang akan Ibu/Bapak pilih?



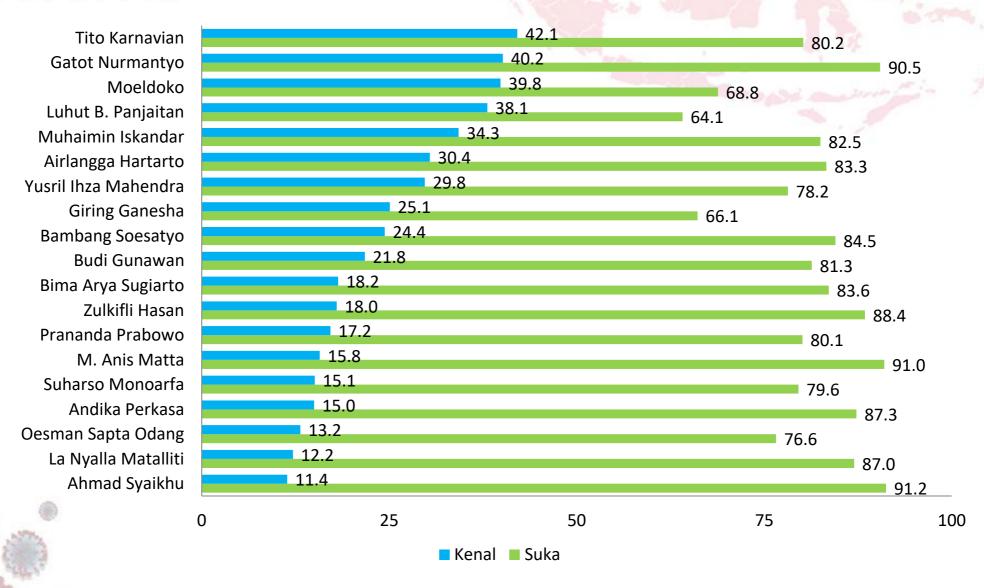


Pengenalan dan Kesukaan Tokoh (Bag.1)





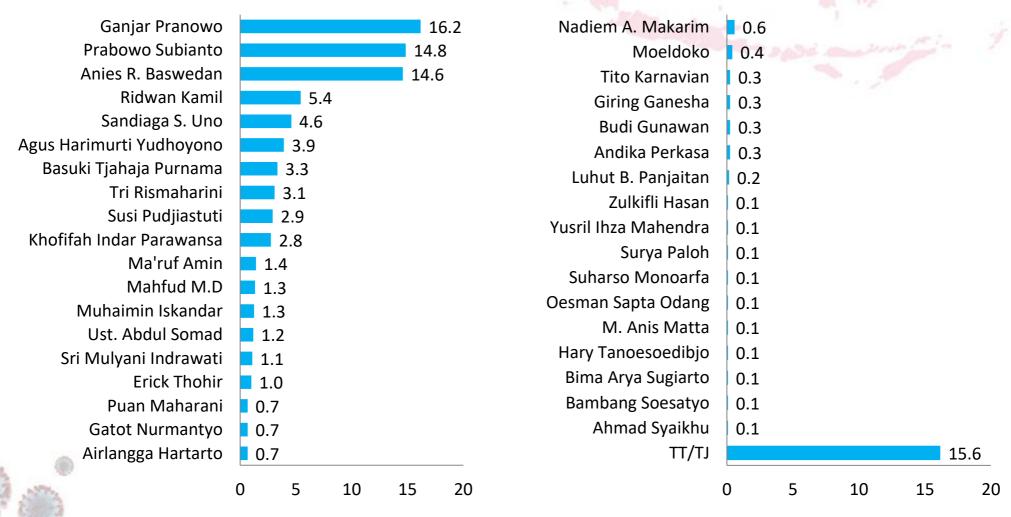
Pengenalan dan Kesukaan Tokoh (Bag.2)





Elektabilitas Tokoh (Banyak Nama)

Jika pemilihan Presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Bapak/<mark>Ibu/Saud</mark>ara pilih sebagai Presiden di antara namanama berikut ini?

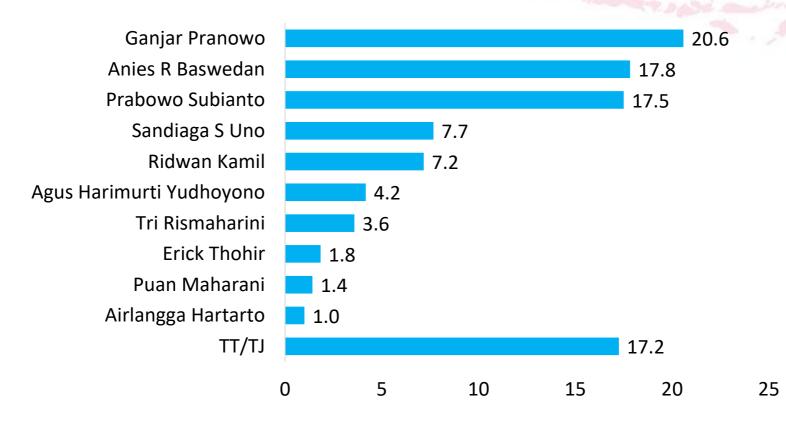


Elektabilitas tokoh tertinggi adalah pada nama Ganjar Pranowo (16.2%), Prabowo Subianto (14.8%), dan Anies Baswedan (14.6%). Sementara elektabilitas nama-nama lainnya berada di bawah 10%.



Elektabilitas Tokoh (Simulasi 10 Nama)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan <mark>Bapa</mark>k/Ibu/Saudara <mark>pilih sebagai Presiden di</mark> antara nama-nama berikut ini?



Pada simulasi 10 nama, Ganjar Pranowo (20.6%) mendapat elektabilitas tertinggi, diikuti berikutnya oleh Anies Baswedan (17.8%) dan Prabowo Subianto (17.5%).



Pilihan terhadap simulasi 10 nama berdasarkan wilayah

Kategori	Base Line	Airlangga Hartarto	Anies R Baswedan	Erick Thohir	Ganjar Pranowo	Agus Harimurti Yudhoyon o	Prabowo Subianto	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga S Uno	Tri Rismahari ni	тт/тл	Total
		1.0	17.8	1.8	20.6	4.2	17.5	1.4	7.2	7.7	3.6	17.2	100.0
						WILAY	/AH						
Sumatera	20.8	1.6	26.0	3.2	8.4	5.2	16.4	2.0	6.0	10.0	2.4	18.8	100.0
DKI Jakarta & Banten	8.3	1.0	35.0	5.0	7.0	2.0	23.0	0.0	4.0	8.0	0.0	15.0	100.0
Jawa Barat	17.5	0.5	14.8	1.9	7.6	1.4	27.6	0.5	27.1	12.9	2.4	3.3	100.0
Jawa Tengah & DI Yogyakarta	16.7	0.5	6.0	0.0	69.5	1.0	8.5	2.5	2.5	2.5	2.0	5.0	100.0
Jawa Timur	15.8	1.6	13.7	0.0	17.4	3.2	10.0	2.1	0.5	3.2	12.6	35.8	100.0
Bali, NTB & NTT	5.0	0.0	10.0	6.7	28.3	5.0	15.0	0.0	0.0	5.0	3.3	26.7	100.0
Kalimantan	5.4	1.5	26.2	1.5	4.6	10.8	20.0	1.5	3.1	3.1	0.0	27.7	100.0
Sulawesi	7.1	0.0	12.9	0.0	7.1	5.9	25.9	1.2	1.2	17.6	2.4	25.9	100.0
Maluku & Papua	3.3	2.5	27.5	0.0	20.0	15.0	20.0	0.0	2.5	2.5	0.0	10.0	100.0



Pilihan terhadap simulasi 10 nama berdasarkan pilihan partai politik

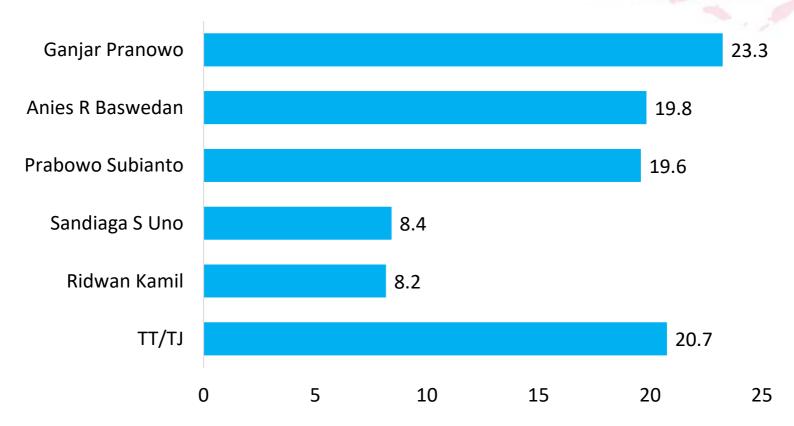
Kategori	Base Line	Airlangga Hartarto	Anies R Baswedan	Erick Thohir	Ganjar Pranowo	Agus Harimurti Yudhoyono	Prabowo Subianto	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga S Uno	Tri Rismaharini	ТТ/ТЈ	Total
		1.0	17.8	1.8	20.6	4.2	17.5	1.4	7.2	7.7	3.6	17.2	100.0
						PARTAI PO	OLITIK						
PKB	9.4	0.9	22.1	0.0	23.0	1.8	5.3	0.9	9.7	8.8	7.1	20.4	100.0
P Gerindra	17.5	0.0	22.9	0.5	8.1	1.9	51.9	0.0	3.3	9.0	1.4	1.0	100.0
PDIP	22.8	0.0	5.1	2.9	44.7	0.7	8.1	4.8	11.4	1.5	7.7	13.2	100.0
P Golkar	6.6	12.7	10.1	3.8	13.9	3.8	12.7	0.0	6.3	17.7	3.8	15.2	100.0
P Nasdem	4.8	0.0	27.6	6.9	13.8	1.7	6.9	0.0	10.3	17.2	3.4	12.1	100.0
P Berkarya	0.1	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
PKS	6.8	0.0	48.1	2.5	6.2	3.7	18.5	0.0	3.7	9.9	0.0	7.4	100.0
Perindo	0.7	0.0	0.0	0.0	62.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	12.5	25.0	100.0
PPP	2.3	0.0	25.9	0.0	18.5	0.0	25.9	0.0	11.1	7.4	0.0	11.1	100.0
PSI	1.2	0.0	7.1	7.1	28.6	14.3	0.0	0.0	14.3	7.1	7.1	14.3	100.0
PAN	1.7	0.0	10.0	5.0	5.0	15.0	5.0	0.0	25.0	10.0	5.0	20.0	100.0
P Hanura	0.3	25.0	50.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	25.0	0.0	0.0	100.0
P Demokrat	6.6	0.0	26.6	1.3	15.2	35.4	7.6	0.0	3.8	8.9	0.0	1.3	100.0
PBB	0.1	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
PKPI	0.1	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
P Gelora	0.3	0.0	25.0	0.0	0.0	0.0	50.0	0.0	0.0	25.0	0.0	0.0	100.0
P Ummat	0.2	0.0	50.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	50.0	0.0	100.0
TT/TJ	18.5	0.0	12.0	0.4	12.9	0.4	12.4	0.9	4.4	6.7	0.9	48.9	100.0

Pemilih PDIP paling banyak menjatuhkan pilihan kepada Ganjar Pranowo, sedangkan pemilih Gerindra paling banyak memilih Prabowo Subianto. Pemilih PKB terbelah memilih Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan, sedangkan pemilih PKS paling banyak memilih Anies Baswedan.



Elektabilitas 5 Nama

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan <mark>Bapak</mark>/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut ini?



Pada simulasi 5 nama, Ganjar Pranowo (23.3%) mendapat elektabilitas tertinggi, diikuti berikutnya oleh Anies Baswedan (19.8%) dan Prabowo Subianto (19.6%).



Temuan 3

- Pada elektabilitas partai politik PDIP masih menempati urutan teratas jika pemilihan anggota DPR RI dilaksanakan hari ini. Jika dilihat dari tren keterpilihan partai politik terdapat partai politik yang mengalami kenaikan keterpilihannya yaitu PDIP, Gerindra dan Demokrat.
- Pada pertanyaan pengenalan tokoh Prabowo Subianto, Anies Baswedan dan Sandiaga Uno berada pada urutan tiga teratas.
- Pada pertanyaan elektabilitas calon Presiden, dalam simulasi menggunakan banyak nama Ganjar Pranowo berada pada pilihan tertinggi, diikuti Prabowo Subianto dan Anies R. Baswedan.
- Sedangkan pada pertanyaan elektabilitas dengan pengerucutan 10 nama dan 5 nama, Ganjar Pranowo masih berada pada pilihan teratas, sementara Anies Baswedan mengungguli Prabowo Subianto.